

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian untuk menemukan keterangan perihal apa yang akan diketahui oleh peneliti dengan menggunakan data berupa angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.⁸⁵ Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dimana data penelitian ini menggunakan angka-angka dari data variabel yang nanti akan diolah serta dianalisis yang kemudian akan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut dan diinterpretasikan sesuai hasil dalam mengolah data.

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh *Overhead Cost*, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

⁸⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 16

hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁶ Dalam penelitian ini, untuk melihat hubungan antara pengaruh *overhead cost*, *financing to deposit ratio* (FDR), dan *return on asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2012 sampai 2019.

B. Populasi, Sampel, dan *Sampling* Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁸⁷ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁸⁸ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁸⁹ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh data laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan tahun 2012-2019.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 11

⁸⁷ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hal.257

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, "*Modul Aplikasi Statistik: Statistical Program For Social Science (SPSS)*", hal. 80

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.⁹⁰ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Dari periode tersebut sampel yang terpilih sebanyak 32 data. Hal ini diyakini penulis bahwa semakin banyak data maka pengujian yang akan dilakukan akan semakin layak atau valid.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹¹ Jadi, tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data *Overhead Cost*,

⁹⁰ Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 135

⁹¹ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.40

Financing to Deposit Ratio (FDR), dan *Return On Asset (ROA)* sebagai penentu tingkat margin murabahah PT. Bank Syariah Mandiri. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Dari teori tersebut peneliti memilih teknik sampling yaitu purposive sampling karena terdapat kelayakan dalam penelitian dengan data minimal 30.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang nantinya perlu untuk dilakukan pengolahan, sehingga menghasilkan informasi atau sebuah keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan akan fakta. Data juga merupakan kumpulan dari fakta-fakta, angka-angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya akan keabsahannya atau kebenarannya yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁹²

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer

⁹² *Ibid...*, hal 81

di dapatkan dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti wawancara.⁹³

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dengan melakukan penelusuran dari media internet yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 sampai 2019 melalui websit resmi Bank Syariah Mandiri, yaitu www.syariahamandiri.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data pada penelitian ini merupakan data *time series*, yaitu laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan per triwulan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang merupakan atribut dari sekelompok orang atau obyek yang

⁹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal 89

mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu diduga akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

- 1) *Ovehead Cost* = X_1
- 2) *Financing to Deposit Ratio* = X_2
- 3) *Return On Assets* = X_3

b. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Variabel Y = Margin Murabahah

3. Skala Pengukuran

Skala merupakan perbandingan antar kategori dimana masing-masing kategori diberi bobot nilai yang berbeda. Sedangkan pengukuran adalah proses, cara perbuatan mengukur yaitu suatu proses sistimatik dalam menilai dan membedakan sesuatu obyek yang diukur atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Dalam

⁹⁵ *Ibid...*, hal. 61

penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio menghimpun semua sifat skala interval ditambah adanya titik nol mutlak (*fixed zero point*).⁹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁹⁷ Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2019 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *Overhead Cost*, *Financing To Deposit Ratio (Fdr)*, dan *Return On Assets* sebagai penentu tingkat margin pembiayaan murabahah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

⁹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu - Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 272

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹⁸

Adapun tahap-tahap yang harus dilalui dalam analisis data yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (*classical assumptions*) adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹⁹ Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0, 05 maka data berdistribusi normal.¹⁰⁰

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 147

⁹⁹ Singgih santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Kompatindo, 2000), hal. 212

¹⁰⁰ Agus eko sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 83

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji untuk mendapatkan hasil bahwa data adalah hubungan antar variabel independen.¹⁰¹ Apabila ingin mengetahui multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Apabila nilai VIF tinggi maka toleransinya rendah. Batas VIF adalah 10. VIF merupakan suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi tersebut ada ketidaksamaan varians dari residual pada semua pengamatan. Jika terdapat kesamaan varians dari residual maka disebut homoskedastisitas dan jika ada perbedaan disebut heteroskedastisitas.¹⁰²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji glejser untuk menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk seluruh variabel bebas tidak ada yang signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ atau 0,05.¹⁰³

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

¹⁰² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal 134

¹⁰³ *Ibid.*, hal 143

4) Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi dilakukan untuk melakukan pengujian apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kemungkinan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika pada pengujian menunjukkan adanya korelasi maka terjadilah autokorelasi. Namun, dalam model regresi yang baik itu tidak terjadinya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik melalui Uji *Durbin Watson* (DW Test) dengan kriteria sebagai berikut:¹⁰⁴

2. Nilai DW dibawah < 2 berarti terjadi autokorelasi positif.
3. Nilai DW diantara -2 dan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
4. Nilai DW diatas $+2$ berarti terjadi autokorelasi negatif.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = \text{margin pembiayaan murabahah}$$

¹⁰⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 237

a = konstanta

b_1 - b_n = bilangan koefisien regresi masing-masing variabel

X = variabel bebas

X_1 = *overhead cost*

X_2 = *financing to deposit ratio*

X_3 = *return on asset*

e = error atau variabel pengganggu

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya berdasarkan nilai signifikansinya.

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_a ditolak, yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_a dapat diterima, yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang digunakan peneliti dalam menghasilkan keputusan yang berupa menerima atau menolak hipotesis itu.¹⁰⁵

1) Uji F (Uji Signifikan)

Uji dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama. Untuk melihat hasilnya, berasal dari besarnya F hitung yang dihasilkan. F hitung akan diterima jika dibawah F tabel dan sebaliknya. Rumusan hipotesis statistiknya:

¹⁰⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 119

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y)

Menurut kriteria *P value* :

5. Jika $P > 5 \%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak.
6. Jika $P < 5 \%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima.

ii. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menjelaskan pengaruh independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

h. Koefisien Determinasi

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur apakah model yang digunakan menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan kecil dan mendekati 0 berarti kemampuan variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variasi

variabel terikat atau dependen dinilai kurang atau sangat terbatas. Jika nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai yang tinggi atau mendekati angka (satu) berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dinilai hampir mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal 83